

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip syariah pada produk arrum haji di pegadaian syariah cabang Kendari. Setelah dilakukannya penelitian dan telah dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk arrum haji di pegadaian syariah cabang Kendari telah menerapkan prinsip syariah seperti: (1) al-tauhid, keimanan terhadap Allah SWT sehingga segala aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aturan agama karena ada rasa takut kepada Allah jika melanggarnya (2) al-adl', (3) Khalifah, (4) al-nubuwwah, dan (5) al-tazkiyah.
2. Dalam penerapan prinsip-prinsip syariah pada produk arrum haji di pegadaian syariah cabang Kendari tentu saja memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambatnya yaitu: (1) kurangnya literasi masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah, (2) kurangnya pemahaman prinsip syariah pada beberapa karyawan, dan (3) kurangnya sosialisasi yang dilakukan pegadaian syariah. Sedangkan faktor pendukungnya yakni: (1) adanya dukungan pemerintah terhadap lembaga keuangan syariah, (2) semakin tingginya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, dan (3)

semakin banyaknya lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.

5.2. Saran

Saran-saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini khususnya kepada pihak Pegadaian Syariah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah diharapkan dapat menerapkan prinsip syariah pada produk arrum haji maupun produk lainnya sesuai dengan prinsip syariah yang terhindar dari hal-hal yang dilarang agama.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai Pegadaian Syariah khususnya penerapan prinsip syariah pada produk-produk yang ada di Pegadaian Syariah, agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

3. Bagi Mahasiswa

Sangat dibutuhkan peran mahasiswa agar dapat mengembangkan penelitian yang telah ada dengan wawancara secara mendalam terhadap informan, agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya, sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi.

5.3 Limitasi Penelitian

Limitasi pada penelitian ini yakni terletak pada sesi wawancara yang terkadang jawaban yang diberikan oleh narasumber tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan dan terkadang pernyataan yang diberikan oleh peneliti hampir sama akan tetapi memiliki makna yang berbeda maka narasumber menjawab dengan jawaban yang hampir sama. Dan untuk menyelesaikan permasalahan ini maka peneliti mengulang kembali pertanyaan serta menjelaskan kembali maksud dari pertanyaan tersebut.

